Melanggar Janji

Berbagai Tanggung Jawab

Manusia menyadari tanggung jawabnya hanya ketika dia sampai pada tahap-tahap mampu membedakan antara yang hak dan yang batil. Setelah itu ia dapat memperhatikan berbagai perintah dari sistem kehidupan dan mematuhi serangkaian keputusan yang menentukan dan kepada keputusan inilah kebahagiaan dan integritas manusia bergantung. Dengan kata lain, ia mampu menciptakan keharmonisan antara perilaku dan berbagai kebutuhan .jasmani dan rohaninya

Pelaksanaan tanggung jawab materi dan rohani merupakan ;suatu kebutuhan, baik bagi akal maupun kesadaran tanggung jawab meminta manusia untuk tabah mengikuti kemajuan, dan menguruk faktor-faktor yang menyebabkan kekacauan di dalam sistem kehidupan. Pelaksanaan tanggung jawab memainkan suatu peranan yang besar dalam .meningkatkan akhlak yang baik dan kehidupan kerohanian

Kendati dalam beberapa kepercayaan (agama), tanggung jawab bukan merupakan perbudakan melainkan kebebasan

yang sesungguhnya. Tanggung jawab menarik manusia kepada tara nan perilaku yang sesuai dengan sistem kehidupan yang paling memadai. Tanggung jawab manusia itu ada selama manusia ada, tetapi dalam bentuknya yang berbeda-beda. Sudah sepantasnyalah mengharapkan seseorang untuk memenuhi tanggung jawabnya jika ia .mampu dan berkehendak untuk memenuhinya

Ketiadaan rasa tanggung jawab dan pelanggaran berbagai -peraturan hanya akan menunjukkan kejahilan akan asas asas kehidupan dan mengantar kepada kesengsaraan dan kerusakan. Tidak ada kesalahan yang lebih besar .daripada pelecehan terhadap para anggota masyarakatnya

Oleh karena itu, kita harus mencegah pelanggaran kewajiban individual yang dilakukan semata-mata untuk .memenuhi nafsu-nafsu kita

Orang-orang yang menjadi tawanan hawa nafsunya sendiri lebih mengutamakan hasrat-hasrat dan berbagai kepentingan pribadi, di atas tugas-tugas mereka, yang adalah akar kerusakan dan ketidakmampuan dalam mencapai .integritas manusia seutuhnya

:Menurut Dr. Carl

Seseorang yang memandang dirinya bebas untuk berbuat segala sesuatu bukanlah seperti elang yang menjelajah langit yang tiada bertepi, melainkan seperti anjing pelarian yang menemukan dirinya di tengah-tengah keramaian lalu lintas. Orang ini dapat dibandingkan ,dengan anjing yang berbuat apa saja sekehendaknya namun orang ini lebih tersesat daripada anjing karena ia tidak tahu ke mana ia pergi atau bagaimana menjauhkan dirinya dari semua bahaya yang ada di .sekelilingnya

-Kita semua sepakat bahwa fitrah tunduk kepada hukum hukum tertentu. Kita juga harus menyadari bahwa kehidupan manusia mengandung serangkaian hukum dan undang-undang. Kita mengkhayalkan diri kita sebagai makhluk yang sepenuhnya merdeka dan berbuat apa saja yang kita kehendaki. Kita tidak ingin mengakui bahwa kendali atas hidup kita tidaklah berbeda dengan mengendarai mobil dari sudut pandang bahwa keduanya tunduk kepada peraturan-peraturan tertentu. Kita berpikir seolah-olah tujuan sesungguhnya bagi manusia adalah makan, minum, tidur, berhubungan seks, serta

… memiliki mobil, radio, dst

Menaati peraturan adalah penting bagi masyarakat

-manusia, dan ini tidak dapat dilakukan tanpa benar

.benar memperhatikan peraturan-peraturan tersebut

Orang-orang yang mengandalkan kemampuan sendiri dapat

memperhatikan kenyataan-kenyataan hidup dengan kaca

mata akal dan logika; dan oleh karena itu, dapat

menunaikan berbagai kewajiban mereka. Mereka mengatur

hidupnya sesuai dengan asas-asas keadilan dan kebenaran

.serta menerima semua kewajibannya tanpa adanya keluhan

Jika seseorang gagal, bagaimanapun ia masih dapat

menemukan alasan untuk merasa bangga, karena kelalaian

semacam ini tidak muncul melainkan setelah ia memenuhi

.berbagai tanggungjawabnya

Kita harus mencari kebahagiaan dalam wujud yang

.sesungguhnya

Kebahagiaan bersama, keselamatan menjadikan orang-orang

yang menaati panggilan kesadarannya mencapai

keberhasilan, Imbalan bagi orang-orang yang

memperhatikan tanggung jawabnya adalah munculnya rasa

percaya diri dan keharmonisan antara pikiran dan

kesadaran. Perasaan yang menyenangkan ini berangkat dari jiwa orang-orang yang melaksanakan berbagai .tanggung jawabnya dalam kehidupan

Pentingnya Sumpah dan Mudarat-mudarat Melanggarnya

Salah satu kewajiban penting manusia dalam kehidupan adalah memperhatikan sumpahnya. Adalah fitrah manusia untuk merasa kesal bila melanggar sumpahnya dan ,merasakan kepuasan dan kebaikan ketika memenuhinya baik individu maupun masyarakat, tanpa memandang agamanya. Asas-asas yang mendidik seseorang memainkan suatu peranan penting dalam tingkah lakunya di masa mendatang. Maka perlunya didikan yang memadai dan pengembangan akan keberhasilannya serta penjauhan diri dari hal-hal yang merusak fitrah manusia, sangatlah jelas. Pendidikan yang tepat merupakan kunci kepada .kesempurnaan akhlak

Moralitas dipandang perlu untuk memperhatikan dan menghargai semua sumpah lisan (persetujuan, janji) yang dilakukan di antara berbagai kelompok, bahkan jika .mereka kekurangan akan jaminan-jaminan yang sah

Pelanggaran sumpah dianggap sebagai penolakan terhadap

.peraturan-peraturan tentang martabat dan harga diri

:Menurut Buzarjumehr

.Pelanggaran sumpah menjauhkan martabat

Orang-orang yang menyelewengkan dirinya dari jalan yang

-benar dengan melanggar sumpahnya, akan menanam benih

:benih penolakan dan kebencian di dalam hati orang lain

Pada akhirnya tindakan pelanggaran akan mempermalukan

nya, kemudian ia akan mencoba untuk menutupi berbagai

,tindakannya dengan macam-macam alasan dan kontradiksi

sehingga orang-orang yang mengetahui orang ini akan

.melihat bahwa ia adalah seorang munafik yang tersesat

Sesungguhnya pelanggaran sumpah termasuk di antara

unsur yang paling aktif dalam menciptakan perselisihan

sosial dan melemahkan ikatan di antara manusia. Tak

syak lagi, suatu masyarakat yang diliputi oleh

perselisihan dan saling tidak percaya lama kelamaan

akan kehilangan keseimbangan dalam kehidupan sosialnya

dan akibatnya para anggotanya tidak akan dapat

mempercayai bahkan terhadap kerabat terdekatnya

.sekalipun

Ada tipe individu yang tidak hanya lalai dalam memegang

janjinya, juga memandang pengkhianatan (khianat akan ;amanah) sebagai tindakan yang bijaksana dan baik -orang-orang ini bahkan merasa bangga dengan tindakan .tindakannya kepada orang lain

Pemenuhan janji itu penting bagi seseorang yang ingin hidup ber-masyarakat; ia adalah landasan bagi .kebahagiaan, perkembangan dan keberhasilan sosial

Diriwayatkan bahwa sekelompok orang Khawarij ditangkap di masa lalu yang meninjau kembali kasus-kasus mereka dan menghukum mereka sekehendaknya. Ketika orang terakhir berdiri di depan Hajjaj untuk menunggu hukumannya, waktu shalat pun tiba. Hajjaj mendengar adzan dan mengembalikan tawanan itu kepada seorang bijak serta berkata padanya untuk membawanya kembali .esok pagi

Orang bijak itu meninggalkan istana bersama sang :tawanan. Sewaktu mereka berjalan, tawanan itu berkata

“Aku bukanlah salah seorang Khawarij. Aku memohon kepada Allah dengan rahmat-Nya untuk membuktikan kebenaranku, karena aku adalah tawanan yang tidak bersalah. Aku mohon padamu untuk membiarkanku

menghabiskan malam ini bersama isteri dan anak-anakku .sehingga aku dapat memuaskan keinginanku kepada mereka

Aku berjanji bahwa aku akan kembali sebelum ayam berkokok di pagi hari.” Setelah hening sesaat, akhirnya orang bijak itu setuju dengan usul si tawanan dan mengizinkan dia pulang untuk semalam. Beberapa waktu kemudian, orang bijak itu mulai merasa takut dan membayangkan bahwa ia akan menjadi korban kemarahan Hajjaj. Malam itu orang tersebut terjaga penuh ketakutan dan heran pada sang tawanan, yang telah berjanji untuk kembali, mengeruk pintunya. Orang bijak ini kaget dan tidak dapat berbuat apa-apa kecuali :berseru

”?Kenapa kamu datang kembali“

Sang tawanan menjawab: “Orang yang mengakui kebesaran dan kekuasaan Allah, dan menjadikan-Nya saksi terhadap ”.sumpahnya, harus memenuhi janjinya

Orang bijak itu pun berjalan bersama tawanannya menuju .istana Hajjaj, dan menceritakan segala perihalnya

Hajjaj, yang terkenal dengan kekejamannya, begitu tergerak dengan lelaki yang jujur itu dan

.mengizinkannya untuk membebaskannya

Sekarang anggaplah suatu perusahaan komersial mengabaikan janjinya dalam memenuhi kewajiban dan undang-undangnya. Perilaku ini tidak akan menyebabkan kemajuan melainkan kemunduran, karena perusahaan ini .akan kehilangan kepercayaan di mata masyarakat

Tidak ada faktor yang lebih mapan daripada sifat saling percaya di antara para anggota masyarakat. Hubungan antar pribadi tidak akan stabil, dan sifat saling percaya tidak akan terwujud di masyarakat mana pun tanpa setiap orang memberikan perhatian yang besar kepada janji-janji lisannya, sebagaimana yang ia lakukan terhadap karyawan nya dan kontrak-kontrak sahnya. Misalnya, seorang pedagang harus mengirim barang kepada pelanggarannya tepat waktu; seorang peminjam harus mengembalikan pinjamannya … dst. Selain itu perselisihan pun dapat dihapus dan kehidupan dapat .mencapai tujuan utamanya

Adalah penting bagi seseorang untuk meninjau kembali kemampuan nya sebelum membuat berbagai janji, dan menjauhkan diri dari janji-janji yang berada di luar

jangkauannya, sebab jika seseorang tidak dapat memenuhi janjinya ia bertanggung jawab atasnya. Maka, jika seseorang tidak berhati-hati dengan apa yang diucapkannya, ia akan menjadi korban kutukan dan .kritikan

Islam Melarang Pelanggaran Janji

Manusia wajib berperilaku baik sehingga dipandang sebagai manusia. Keberhasilan masyarakat manusia sepenuhnya bergantung kepada kemanunggalan para anggota nya. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi setiap orang dalam kehidupan nya bertingkah laku sesuai dengan asas-asas kebenaran dan keadilan, dan sepenuh hati berupaya untuk menjauhkan diri dari tindakan yang dapat menyebabkan perselisihan atau perpecahan. Lebih jauh lagi, jika kesucian sumpah dan janji-janji berangkat dari keimanan dan moralitas, maka hal ini lebih .memungkinkan untuk diperhatikan

lslam sangat mengutuk pelanggaran janji; lslam memandang tidak sah dan tidak etis bagi para pengikutnya dalam melanggar sumpah bahkan jika sumpah .itu dibuat dengan para tiran. Imam Al-Baqir a.s

:berkata

Ada tiga urusan yang baginya Allah tidak memberikan izin (izin untuk melanggarnya): Pemberian kepercayaan kepada orang yang benar dan yang batil. Pemenuhan janji kepada orang yang benar dan yang batil. Dan kebaikan .kepada orangtua, baik mereka itu benar ataupun berdosa

(AI-Kafı, jilid II, hal. 162)

Al-Quran menggambarkan orang-orang beriman dengan :kata-kata berikut ini

Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanatnya, dan“ ”.janji-janjinya

(QS.23:8)

Di samping itu, Rasulullah Saw. memasukkan pelanggaran janji di antara tanda-tanda kemunafikan. Beliau :bersabda

Ada empat sifat yang jika seseorang memilikinya ia“ dianggap sebagai seorang munafik. Jika salah satu darinya didapati pada seseorang, ia memiliki sifat munafik, kecuali bila ia menolaknya: (empat sifat itu :(adalah

;Orang yang berdusta ketika berbicara

;Orang yang melanggar janjinya

Orang yang berkhianat ketika bersumpah, dan

Orang yang meledak-ledak ketika berselisih (dengan

”.(seseorang

Imam Ali a.s. menulis kata-kata berikut kepada Malik

:Al-Asytar

Jauhilah sifat menyombongkan diri terhadap bawahanmu

tentang kebaikanmu (kepada mereka), dan dari lebih

,menyukai dirimu (sebagai gubernur) daripada bawahanmu

atau menjanjikan mereka dan mengikuti janjimu dengan

khianat; karena menyombongkan diri menghalangi

,kebaikan, cinta diri menyembunyikan cahaya kebenaran

.dan khianat patut menerima murka Allah dan manusia

Allah SWT berfirman: “Adalah suatu kemurkaan Allah bila

”.kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan

(Mustadrak Al-Wasa’il. jilid 11, hal. 85)

:Imam Ali a.s. berkata

Pemenuhan (janji) itu kembar dengan sifat amanah, dan

aku tahu tidak ada perisai yang lebih baik daripadanya

.(amanah)

(Ghurar AI-Hikam, hal. 228)

Islam memberikan perhatian khusus kepada pertumbuhan anak. Islam telah menjelaskan kepada para orangtua tentang tugas-tugas moral terhadap anak-anak mereka melalui perintah-perintah yang tegas dan lengkap. Tanpa -orangtua melaksanakan kewajibannya menurut prinsip prinsip moral ini, mereka tidak akan dapat mengajarkan .anak-anak mereka untuk mematuhi kemuliaan moral

Ini semua karena berbicara lebih nyaring daripada kata-kata. Oleh karena itu, Rasulullah Saw. melarang manusia melanggar janji kepada anak mereka. Beliau :bersabda

Dan seseorang tidak semestinya membuat janji kepada“ ”.anaknya dan tidak memenuhinya

(Nahj Al-Fasahah, hal. 201)

:Dr. Alindi berkata

Anak usia enam belas tahun yang setiap hari mencuri dibawa kepada saya untuk berobat. Saya temukan bahwa ketika anak itu berusia tujuh atau delapan tahun telah dipaksa ayahnya untuk memberikan mainannya kepada putri .seorang aristokrat, karena si ayah bekerja padanya

Mainan itu bagi si anak melambangkan impiannya. Si ayah

berjanji untuk membelikan mainan pengganti terapi secara tidak disengaja si ayah lupa. Anak yang tiada daya itu melampiaskan dendam dengan mencuri permen dari kantong ayahnya. Hari berikutnya anak itu membongkar sebuah rumah dan mencuri barang-barangnya. Tidaklah .sulit mengobati anak itu bila ia dibawa kepada saya Mungkin saja anak itu akan menjadi seorang penjahat yang berbahaya jika tidak diobati selayaknya. Namun sekarang kesempatannya untuk menjadi orang yang berakal .dan percaya diri menjadi lebih besar

(Ma Wa Farzand e Ma)

Imam Ali a.s. menekankan cara bergaul yang semestinya antara seseorang dengan sahabat-sahabatnya. Beliau :berkata

,Jika kamu mengangkat seorang menjadi sahabat karib jadilah pelayannya dan berilah ia iman yang mumi dan .ketulusan yang benar

(Ghurar Al-Hikam, hal. 223)

Hanya orang-orang yang memiliki sifat yang mulia dan moral yang baik yang memenuhi syarat bagi cinta dan .(persahabatan (relationship

:Rasulullah Saw. bersabda

“Bila kamu bergaul dengan orang-orang yang memiliki sifat-sifat mulia, kamu akan merasakan suatu kekuatan yang tak terkalahkan memanggil jiwa dan akhlakmu kepada kemuliaan dan keagungan. Persahabatan dengan orang-, orang yang memiliki akal yang kuat, sifat yang mulia dan lebih berpengalaman, adalah suatu hal yang sangat bernilai, karena bubungan seperti ini memberikan suatu kesempatan untuk mencapai rohani yang tinggi, mengajarkan kita cara-cara baru tentang perilaku yang layak, dan mengarabkan pandangan kita tentang orang lain kepada jalan yang benar.”

Pergaulan dengan orang-orang yang baik mengajarkan kita tentang kebaikan dan kebajikan, karena akhlak yang baik itu laksana cahaya yang menerangi sekelilingnya dan semua yang berada di dekatnya. Kesimpulannya, semua insan harus mengetahui tanggung jawab mereka terhadap sumpah dan janji-janji mereka.